OMBUDSMAN BABEL AWASI SPMB SMAN 1 MANGGAR, PASTIKAN PELAYANAN TRANSPARAN DAN RAMAH BAGI MASYARAKAT

Selasa, 23 Juni 2026 - kepbabel

Manggar - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun 2026 di SMAN 1 Manggar, Kabupaten Belitung Timur, pada Selasa (23/6/2026). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan penyelenggaraan SPMB berjalan secara transparan, adil, akuntabel, serta memberikan kemudahan akses pelayanan kepada seluruh masyarakat.

Saat ini, pelaksanaan SPMB memasuki Tahap II melalui jalur domisili dengan kuota sebesar 35% dari total daya tampung sekolah. Hingga pelaksanaan pengawasan dilakukan, jumlah calon peserta didik yang telah mendaftar tercatat telah mencapai lebih dari 300 pendaftar. Berdasarkan hasil pemantauan, proses penerimaan berjalan dengan baik dan didukung sistem pendaftaran berbasis daring yang dinilai lebih mudah digunakan dibandingkan tahun sebelumnya.

Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs Chris Fither, mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan merupakan bagian dari upaya Ombudsman dalam mendorong penyelenggaraan SPMB yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Menurutnya, keterbukaan informasi, keadilan dalam proses seleksi, serta kemudahan akses layanan bagi masyarakat harus menjadi perhatian utama penyelenggara.

"Pelaksanaan SPMB tidak hanya harus memenuhi prinsip transparansi dan keadilan, tetapi juga harus memastikan seluruh masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan. Ombudsman terus mendorong tersedianya kanal pengaduan baik secara elektronik maupun non-elektronik serta layanan konsultasi yang mudah dijangkau masyarakat. Kemudahan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan pelayanan publik yang inklusif," ujar Kgs Chris Fither. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia SPMB SMAN 1 Manggar yang telah berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sementara itu, Plt. Kepala SMAN 1 Manggar, Nesi Etika Sari, menjelaskan bahwa sistem pendaftaran tahun ini relatif lebih mudah digunakan. Namun demikian, pihak sekolah masih menemukan sejumlah orang tua atau wali murid yang belum sepenuhnya memahami mekanisme pendaftaran secara daring. Untuk itu, sekolah menyediakan layanan pendampingan secara langsung di sekolah bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan serta melakukan verifikasi berkas secara luring terhadap dokumen yang telah diunggah peserta.

"Kami berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh calon peserta didik dan orang tua. Bagi masyarakat yang mengalami kendala atau belum memahami proses pendaftaran secara daring, kami membuka layanan bantuan secara langsung di sekolah. Selain itu, verifikasi berkas juga dilakukan secara luring agar proses penerimaan dapat berlangsung lebih adil, transparan, dan akuntabel," kata Nesi Etika Sari.

Salah seorang wali murid calon peserta didik, Suryani, mengaku sangat terbantu dengan layanan yang disediakan oleh pihak sekolah. Menurutnya, pendampingan yang diberikan panitia memudahkan dirinya dalam menyelesaikan proses pendaftaran anaknya melalui jalur domisili.

"Awalnya saya kurang memahami cara pendaftaran secara online, sehingga saya datang langsung ke sekolah. Alhamdulillah, panitia sangat membantu dan memberikan penjelasan dengan baik sehingga proses pendaftaran anak saya dapat berjalan dengan lancar. Pelayanan yang diberikan sangat memudahkan masyarakat," ungkap Suryani.

Dengan adanya pengawasan yang dilakukan, Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berharap pelaksanaan SPMB Tahun 2026 di SMAN 1 Manggar dapat terus berlangsung secara transparan, objektif, dan berkeadilan. Ombudsman juga mengapresiasi komitmen seluruh panitia dalam menghadirkan pelayanan yang responsif serta memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya bagi orang tua atau wali murid yang masih memerlukan pendampingan dalam proses pendaftaran. (*)